

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN
PERHITUNGAN ROA PADA USAHA TAHU ADMA
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



Disusun Oleh :

ANDI ADIUS KENDA

2018120106

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG

2022

RINGKASAN

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dapat dilihat menggunakan analisis laporan keuangan sehingga dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan dalam keadaan menurun maupun meningkat. Modal kerja merupakan komponen utama dalam perusahaan karena dalam kegiatannya sehari-hari perusahaan membutuhkan modal kerja yang akan mendukung jalannya roda perusahaan. Tujuan penelitian diantaranya untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dan juga untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial dan simultan pada usaha Tahu Adma Kabupaten Malang. Metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh yaitu perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dimana telah terjadi perubahan terhadap perputaran modal kerja dan besaran hasil profitabilitas yang diukur dengan (ROA) secara rata-rata selama 3 tahun menunjukkan berfluktuatif yaitu dimana tahun 2019 profitnya sebesar 7,57%, tahun 2020 mengalami penurunan 7,38%, dan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 7,67%. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar mencoba meneliti kombinasi variabel lainnya yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang terus berkembang.

Kata Kunci : Modal Kerja dan Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat dimana terjadi proses produksi sesuatu baik barang ataupun jasa. Di Dalam perusahaan terdiri dari banyak faktor sehingga dapat terbentuk, seperti tenaga/karyawan (Sumber Daya Manusia), modal kerja, bahan baku (Sumber Daya Alam) dan faktor lainnya. Perusahaan dapat berupa sebuah organisasi yang dapat menciptakan barang ataupun jasa yang dapat dijual untuk mendapatkan laba.

Keberhasilan dalam menjalankan roda perusahaan merupakan hal yang paling diimpikan oleh setiap pimpinan. Dalam mencapai kesuksesan tersebut tentunya membutuhkan dukungan dari berbagai faktor seperti laba yang maksimal, mempertahankan laba yang didapatkan hingga dapat mengembangkan laba. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dapat dilihat menggunakan kajian laporan keuangan sehingga bisa mengetahui keadaan keuangan perusahaan dalam keadaan menurun maupun meningkat. Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang dalam mencapai laba yang diinginkan. Untuk mencapai tujuannya perusahaan mengusahakan agar tetap bertahan dalam keadaan apapun maka dari itu kinerja yang baik dalam perusahaan sangat dibutuhkan hal itu bertujuan untuk dijadikan sebagai landasan mengambil keputusan oleh pimpinan dalam mengatasi masalah perusahaan dan menjalankan apa yang sudah direncanakan bersama untuk suatu tujuan yang baik.

Peran laba sangat penting dalam perusahaan, besar kecilnya laba menjadi tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan laba yang besar sesuai yang diharapkan sehingga perusahaan mampu berbuat banyak kesejahteraan bagi pemilik maupun karyawannya. Dalam hal ini rasio profitabilitas berperan penting untuk mengukur tingkat keuntungan sebuah perusahaan karena rasio profitabilitas dapat mengukur tingkat efektivitas sebuah perusahaan.

Untuk menggunakan rasio profitabilitas pada suatu perusahaan diperlukan perbandingan dari berbagai komponen laporan keuangan seperti laporan neraca maupun laba rugi.

Modal kerja merupakan komponen utama dalam perusahaan karena dalam kegiatannya sehari-hari perusahaan membutuhkan modal kerja yang akan mendukung jalannya roda perusahaan. Peran modal kerja yang sangat penting tersebut menjadikannya suatu hal yang tidak dilepas pisahkan dari perusahaan dan seharusnya modal kerja harus disiapkan dalam jumlah yang banyak dengan tujuan agar menopang usaha. Modal kerja memiliki fungsi menutup jarak pengeluaran dalam membayar persediaan bahan baku dan biaya lainnya. Jarak tersebut dapat diartikan sebagai periode perputaran modal kerja . Dimana berlaku sistem semakin sedikit waktu perputaran maka semakin cepat *turnover* atau tingkat perputaran semakin tinggi tergantung operasional perusahaan. Dan juga besar kecilnya modal kerja pada perusahaan dipengaruhi oleh perputaran modal.

Dalam kegiatannya sehari-hari seharusnya perusahaan memanfaatkan modal kerjanya sebaik mungkin dengan tujuan memperoleh laba yang banyak

sesuai keinginan perusahaan. Gunawan (2015) dalam artikelnya menyebutkan bahwa dalam sebuah perusahaan memerlukan strategi dimana strategi tersebut harus dijalankan sesuai yang telah direncanakan perusahaan. Hal ini diupayakan agar bisa mengubah posisi perusahaan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Untuk menjaga modal kerja agar tetap aman sebaiknya perusahaan menginvestasikannya sehingga modal kerja tersebut tetap aman terkendali. Untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan keputusan manajer keuangan sangat penting karena merupakan suatu hal yang tidak dapat dilepas pisahkan dalam hal mencapai nilai. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dalam kegiatan sehari-hari dimana pengelolaan dana menjadi yang paling pertama dan utama demi kelancaran proses berjalannya perusahaan dan dana tersebut dapat digunakan dalam kegiatan produksi setiap hari dan dana tersebut dapat disebut modal usaha.

Modal kerja digunakan untuk membeli bahan baku, biaya upah karyawan, biaya sewa tempat, biaya kegiatan operasional perusahaan, biaya listrik dan juga air, maupun biaya tambahan lainnya yang menyangkut usaha yang dilakukan. Jika dalam perusahaan mampu mengatur modal kerjanya sebaik mungkin maka secara otomatis perusahaan tersebut akan membuat aktiva lancar meningkat sehingga mampu meningkatkan profitabilitas juga efektivitas perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan perhitungan ROA pada usaha Tahu Adma Kabupaten Malang?
2. Seberapa besar perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan perhitungan ROA pada usaha Tahu Adma Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan perhitungan ROA pada usaha Tahu Adma Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui besarnya perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan perhitungan ROA pada usaha Tahu Adma Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan dalam bidang manajemen keuangan.
 - b. Mengukur sejauh mana kemampuan peneliti dalam menyelesaikan tugas yang diberikan serta mampu mengaplikasikan teori yang ada pada masa perkuliahan
2. Bagi Universitas
 - a. Menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk menerapkan ilmunya dalam bidang manajemen
 - b. Dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) pada mahasiswa

3. Bagi Instansi

- a. Sebagai landasan informasi dalam melakukan pengembangan instansi.
- b. Sarana promosi untuk bekerjasama dengan konsumen.

4. Bagi Pihak Lain

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan
- b. Dapat dijadikan referensi bagi para pembaca yang akan meneliti masalah yang sama

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono .2010. *Profitabilitas Adalah Kemampuan Perusahaan Dalam Mengelolah Barang Produksi*

Anisa. A.R.2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal: Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol.10.No.1

Creswel .2012. *Penelitian Kuantitatif Merupakan Cara Yang Diambil Penulis Untuk Mencari*

Gunawan, C.I. 2016. Strategi Pemasaran Umkm Diera Masyarakat Ekonomi Asean. Purwokerto.CV.IRDH

Gunawan, C.I. Elisabet,Ngogo.2018/ Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Skripsi. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Malang

Gunawan. Cakti,Indra. Anggraeni. Lilva,Puspita. 2015.Analisis Manajemen Strategi PT. Semen Indonesia Tbk Vs PT. Holcim Indonesia Tbk.Vol 3.No.2

Harahap,Baru.Tukino.2020.Akuntansi Biaya.Batam :Batam Publisher

Hery.2015.Analisis Kinerja Manajemen.Jakarta;Grasindo

Jauhari, Ahmad .2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal: Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol.1.No1

Kasmir (2011) *rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mengumpulkan laba*

Lutfia, Finsi Notfelia.2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk. Skripsi. Palembang. Universitas Mohamadyah Palembang

Munawir .2004. *Jika Perusahaan Suda Memiliki Modal Kerja Yang Cukup Maka Manajer Keuangan Segera Mengelola Modal Tersebut*

Riyanto .2007.*jenis modal kerja*

Satria,I Made Dian. Lestari, Putu Vivi.2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan.Vol.3.No.7

Sugyono.2015. *Definisi Operasional Merupakan Perlengkapan Yang Berupa Nilai Dari Satu Objek*

Yulitiawati.2019.Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Pedagang Pasar.Vol 4.No.2

